

<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmi>

<https://journal.amikveteran.ac.id/>

Peningkatan Pengetahuan Orangtua melalui Kegiatan Parenting dalam Upaya Mendukung Kegiatan PAUD Holistik Integratif di Kelompok Bermain Nirwana 1 Semanding Tuban

Samu

Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban, Jln Wahidin Sudirohusodo No 875 Tuban

Email: samu.azizah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan kelas parenting adalah meningkatkan pengetahuan orang tua dalam mendukung program pendidikan anak usia dini holistik integratif. Kegiatan yang dilakukan menggunakan pendekatan edukatif, dengan metode diskusi, dan ceramah tanya jawab. Materi yang diberikan meliputi tanggungjawab orang tua dalam pengasuhan anak, kesepahaman antara pendidik dan orangtua, jenis layanan PAUD HI serta jenis kegiatan parenting. Pelaksana kegiatan adalah 1 orang penilik dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban, guru dan tenaga operator di kelompok bermain Nirwana 1, dan sasaran kegiatan adalah 22 orang tua murid. Hasil kegiatan yang telah dilakukan memberikan hasil peningkatan skor pengetahuan dengan nilai rata rata pre test adalah 61 dan nilai post test adalah 76. Hasil kegiatan ini diharapkan memberikan dampak kepada peningkatan peran serta orangtua dalam program kegiatan PAUD holistik integratif

Kata Kunci : *Parenting, Pendidikan Anak Usia Dini, Holistic Integrative, Kelompok Bermain*

ABSTRACT

The purpose of parenting class activities is to increase parental knowledge in supporting holistic integrative early childhood education programs. The activities carried out use an educative approach, with the method of discussion, and question and answer lectures. The material provided includes parental responsibilities in child care, understanding between educators and parents, types of Holistic Integrative Early Childhood Education services and types of parenting activities. The executors of the activities were 1 overseer from the Tuban Education Office, teachers and operators in the Nirwana 1 playgroup, and the target activities were 22 parents of students. The results of the activities that have been carried out have resulted in an increase in knowledge scores with an average pre-test score of 61 and a post-test score of 76. The results of this activity are expected to have an impact on increasing parental participation in integrative holistic PAUD activity programs

Keywords: *parenting, early childhood education, holistic integrative, play groups*

PENDAHULUAN

Peraturan presiden No 60 tahun 2013 menyatakan bahwa pengembangan anak usia dini holistik integratif (PAUD HI) adalah upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak yang beragam dan saling terkait secara simultan dan sistematis. Kegiatan ini menduduki peran sentral dalam pengembangan sumber daya manusia sejak dini. Penyelenggaraan PAUD HI bertujuan untuk mengawal tumbuh kembang anak bisa berjalan optimal dan sesuai dengan tahapan perkembangan selanjutnya. (JDIH BPK RI, 2013). Pada kegiatan PAUD HI ini selain meliputi unsur kegiatan yang

berkaitan dengan pola pengasuhan dan perlindungan anak, namun juga mencakup kesehatan, gizi serta mencegah balita berada pada kondisi ke dalam stunting

Kerjasama yang baik antara keluarga, masyarakat dan sekolah merupakan kunci keberhasilan pendidikan anak usia. Dalam Tri Pusat Pendidikan dinyatakan bahwa pendidikan merupakan lingkungan yang bertanggungjawab atas terselenggaranya pendidikan anak, diantaranya yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat. Ketiganya memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk kepribadian anak terlebih pada masa golden age (Widyastiti, 2018). Strategi pelaksanaan kegiatan PAUD HI ini antara lain kerjasama dengan lembaga bantuan hukum, organisasi non pemerintah maupun antara instansi yang lain serta pemberdayaan masyarakat melalui pelibatan aktif orang tua dalam proses pembelajaran di PAUD HI. Menurut Anwar dan Ahmad (2009) dalam Novrinda (2017), peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini adalah guru pertama dan utama; mendorong kreativitas anak, meningkatkan kemampuan otak anak; dan mengoptimalkan potensi anak. Dari paparan ini tergambar dengan jelas peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan hak anak. Pada pendidikan usia dini, kebutuhan hak anak bisa dilakukan melalui upaya yang terstruktur antara orang tua dan pendidik melalui pendidikan anak usia dini. Pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 yang menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya dilaksanakan pada jalur formal, melainkan pada jalur nonformal dan informal, pada jalur nonformal terdapat kelompok bermain, tempat penitipan anak, dan bentuk lainnya yang sederajat. Kelompok bermain dapat menjadi salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menjadi pilihan bagi orang tua untuk anaknya (Nopiyanti, 2021).

Orangtua menjadi unsur penting masyarakat dalam pendidikan usia dini karena bersinggungan secara langsung atas perolehan manfaat pemberian layanan pendidikan usia dini. Keterlibatan orang tua atau wali dalam proses pembelajaran anak usia dini, merupakan salah satu wujud partisipasi masyarakat, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih maksimal baik pada saat di sekolah maupun di rumah. Pada pelaksanaannya, keterlibatan ini terkadang menjadi sulit dilakukan dengan berbagai kendala dari pihak orang tua antara lain : kesibukan orang tua dalam mencari nafkah, perbedaan generasi, faktor nilai budaya, faktor pendidikan orang tua dan rasa tidak percaya diri menjadikan orangtua kurang terlibat dalam kegiatan PAUD HI (Widyastiti, 2018). Survey pendahuluan di KB Nirwana I Gesing Semanding keterlibatan orangtua yang kurang maksimal karena : orangtua tidak mengetahui bahwa mereka perlu terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran di pendidikan usia dini. Atas dasar permasalahan tersebut maka dilakukanlah kegiatan sosialisasi dan penguatan kembali tentang peran orang tua dalam mendukung kegiatan PAUD HI dengan tujuan meningkatkan pengetahuan orangtua tentang pentingnya keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan menggunakan pendekatan edukatif, dengan metode diskusi dan ceramah tanya jawab. Kegiatan dilakukan dengan 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada persiapan: kegiatan dilakukan pada tanggal 2 Februari 2022 berupa analisis situasi dengan melakukan wawancara kepada pendidik KB Nirwana, untuk mengetahui

permasalahan terkait dengan pelaksanaan PAUD HI non formal, dan ditemukan masalah kurangnya partisipasi orangtua dalam kegiatan belajar. Hasil yang didapatkan tersebut ditindaklanjuti dengan koordinasi dengan pendidik kelompok bermain (KB) tentang rencana kegiatan parenting pada orangtua murid KB Nirwana, mengidentifikasi calon peserta pembinaan, menentukan waktu kegiatan dan menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan pada kegiatan pembinaan orangtua. Pada tanggal 6 Februari 2023 dilakukan konfirmasi ulang untuk memastikan kesediaan orang tua murid hadir, melakukan pre test sebelum kegiatan dilakukan dan melakukan peninjauan kesiapan tempat kegiatan. Tahap pelaksanaan: pembinaan pada tanggal 7 Februari 2023. Pada tahap evaluasi dilakukan secara kuantitatif dengan membagikan kuesioner post test yang dilakukan pada tanggal 7 Februari pasca kegiatan. Media yang digunakan adalah LCD, slide PPT, dan kuisisioner soal pre test dan post test. Kuesioner terdiri dari 10 soal dengan rincian sebagai berikut: pengertian PAUD HI 1 soal, tanggungjawab orang tua dalam pengasuhan anak 3 soal, kesepahaman antara pendidik dan orangtua 1 soal, jenis layanan PAUD HI 2 soal dan jenis kegiatan parenting 3 soal dalam bentuk soal tertutup, dengan pilihan jawaban benar dan salah. Unsur mitra yang terlibat dalam kegiatan adalah : pendidik KB Nirwana sejumlah 3 orang dan tenaga kependidikan (operator) sejumlah 1 orang.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kelompok bermain (KB) Nirwana 1 merupakan salah satu kelompok bermain untuk umur 3-4 tahun, yang dirintis oleh Yayasan Alfaningdyah Nareswara Naila yang didirikan pada tahun 2017, yang dikelola oleh, 1 kepala sekolah, 3 orang pendidik (guru) dan 1 orang non pendidikan (operator). Kegiatan pembinaan oleh penilik sekolah dilakukan secara rutin setiap setiap bulan, atau sewaktu waktu sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok belajar. Kegiatan penguatan parenting dilakukan pada tanggal 2, 6 dan 7 Februari 2023 yang melibatkan pemateri utama yaitu Samu, S.Pd selaku penilik dari dinas Pendidikan Kabupaten Tuban yang dibantu oleh mitra kegiatan dari KB Nirwana 1 yang terdiri dari 3 pendidik/guru dari dan 1 tenaga non pendidik dan peserta kegiatan adalah 22 orang tua (gambar 1)



Gambar 2 Pemateri bersama dengan sebagian orangtua dalam kegiatan parenting di KB Nirwana 1 Gesing Semanding

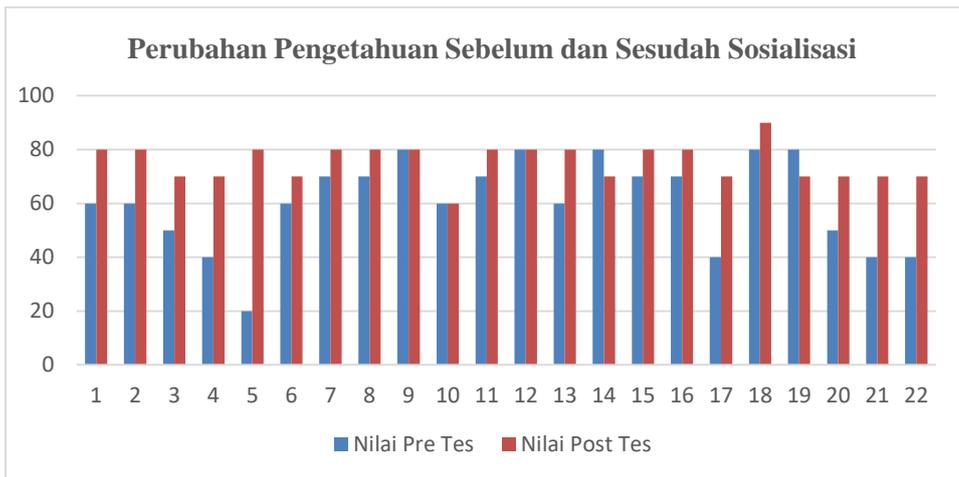
Keberhasilan kegiatan parenting yang dilakukan tidak lepas dari peran peran serta mitra yaitu guru dan tenaga operator di KB Nirwana 1. Pada kegiatan ini guru melakukan kegiatan pendampingan pada saat pemateri utama memberikan penguatan materi parenting dan tenaga operator memastikan sarana dan prasarana pendukung kegiatan dalam kondisi baik. Unsur yang terlibat dalam kegiatan terdeskripsikan dalam gambar 2



Gambar 2 : Pemateri bersama dengan guru dan tenaga non kependidikan di KB Nirwana 1 Gesing Semanding

Kegiatan parenting memberikan materi tentang peran orangtua dalam mendukung pertumbuhan anak, serta dukungan dalam kegiatan belajar putra putrinya melalui layanan PAUD Integratif Holistik. Menurut Evridawati (2023) PAUD berkualitas harus memenuhi beberapa unsur antara lain kualitas pembelajaran, dukungan pemenuhan layanan esensial anak usia dini di luar pendidikan, kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya serta kemitraan dengan orangtua. Kemitraan orangtua sangat penting dilakukan untuk mendukung optimalisasi tumbuh kembang anak pada saat di rumah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden no 60 tahun 2013 yang menyatakan bahwa tujuan dibentuknya PAUD HI terwujudnya komitmen seluruh unsur terkait yaitu orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan pemerintah daerah, dalam upaya Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif dan sasaran kegiatan adalah masyarakat, terutama orang tua dan keluarga yang mempunyai anak usia dini (Nuarca, 2023)

Untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan tentang peran orangtua dalam mendukung program PAUD HI adalah dilakukan pre test dan post test dengan hasil yang terdeskripsikan dalam gambar 3



Gambar 3. Grafik hasil penilaian pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi PAUD HI di KB Nirwana bulan Februari 2023

Gambar 3 menunjukkan bahwa hasil kegiatan parenting di KB Nirwana menunjukkan 100% telah terjadi peningkatan pengetahuan orangtua tentang PAUD HI, dengan nilai rata rata pre test 60 dan nilai post test 75, nilai terendah saat pre test adalah 20 dan tertinggi adalah 80. Pada post test nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 90. Adapun distribusi pengetahuan berdasarkan indicator soal, dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1 Distribusi hasil penilaian pengetahuan orang tua berdasarkan indicator soal pada kegiatan parenting di KB Nirwana bulan Februari 2023

No soal	Soal berdasarkan indikator	Jumlah Soal Benar			
		Pre Test	%	Post Test	%
1	Parenting merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan ketrampilan dalam memberikan pengasuhan kepada anak remaja	12	55	18	82
2	Layanan gizi dan kesehatan bukan merupakan bagian dari pelayanan PAUD holistik	11	50	19	86
3	Menurut Undang undang perlindungan anak, salah satu peran penting orangtua adalah mencegah terjadinya perkawinan anak	17	77	22	100
4	Lingkungan pertama dan utama bagi anak dalam beradaptasi dengan lingkungan adalah sekolah	6	27	18	82

5	Seorang anak akan mencontoh kebiasaan orangtuanya	21	95.4	22	100
6	Salah satu contoh kesepahaman orang tua dengan pihak sekolah dalam mendidik anak paud adalah orangtua mendapatkan informasi tentang bagaimana cara mendidik anak dengan baik	20	91	21	95
7	Layanan kesehatan pada kegiatan PAUD integrative bisa dilakukan dengan cara bekerja sama dengan Puskesmas	20	91	22	100
8	Pertemuan rutin antar orang tua murid PAUD untuk membahas tumbuh kembang anak adalah salah satu contoh kegiatan kunjungan ke rumah peserta didik	9	41	2	9
9	Orang tua yang berprofesi sebagai guru bisa bercerita tentang pengalamannya dalam kelas orang tua	16	73	22	100
10	Salah satu contoh keterlibatan orang tua dalam kegiatan diluar kelas adalah mendampingi anaknya untuk konsultasi kesehatan di Puskesmas	1	4.5	2	9

Pada table 1 menunjukkan bahwa soal nomor 4 menunjukkan pengetahuan orangtua yang menganggap bahwa lingkungan pertama dan utama anak dalam beradaptasi adalah di sekolah. Hal ini perlu mendapat perhatian bagi para pendidik di KB karena masih banyak orangtua yang memiliki persepsi bahwa lingkungan adaptasi yang utama adalah sekolah, padahal pendapat yang benar adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan tumbuh kembang anak, selain lingkungan sekitarnya termasuk sekolah (Aini, 2022), namun keluarga merupakan unit pertama dan utama bagi orangtua berperan dalam menyiapkan tahap awal perkembangan anaknya. Pada anak usia dini dan sekolah dasar, sebagian besar waktu dihabiskan di rumah, sehingga terjadi proses interaksi, pemberian pengetahuan, ketrampilan dan sikap hidup antara orangtua dan anak (Ruli, 2022). Keluarga menjadi gerbang pertama anak untuk berproses menjadi orang sebelum menerima pendidikan di lembaga pendidikan formal (Irmalia, 2020). Andhika (2021) juga menyatakan dukungannya bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama anak tumbuh dan berkembang baik fisik maupun mental, serta psiko sosial. Hasil evaluasi pengetahuan ini, bisa dijadikan dasar bagi penilik maupun guru KB pada kegiatan pembinaan selanjutnya untuk menekankan pentingnya peran orangtua di rumah, untuk menciptakan lingkungan yang pertama dan utama dalam mengawal tumbuh kembang anak pada masa usia dini.

Pada kegiatan sosialisasi dan penguatan yang telah dilakukan, dijelaskan tentang jenis kegiatan yang biasa dilakukan dalam kegiatan parenting antara lain: kelompok pertemuan orangtua, kelas orangtua, keterlibatan orangtua di dalam kelas, keterlibatan diluar kelas, kunjungan ke rumah peserta didik dan konsultasi ahli terkait dengan anak usia dini. Tabel 1 menunjukkan bahwa pada nilai pre test nilai pengetahuan orangtua terendah adalah pada jenis kegiatan parenting yang membahas keterlibatan orangtua dalam kegiatan diluar kelas. Hasil ini memberikan informasi kepada pengelola KB bahwa masih perlu sosialisasi tentang jenis kegiatan orangtua dalam program kegiatan diluar sekolah dalam membangun kerjasama antara pendidik dan orangtua. Kegiatan diluar kelas yang biasanya dilakukan di KB Nirwana adalah melibatkan orangtua dalam penyiapan pemberian makanan tambahan dan menjadi panitia pada kegiatan diluar gedung.

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan 3 indikator yaitu evaluasi struktur kegiatan, evaluasi proses kegiatan dan evaluasi hasil kegiatan. Hasil evaluasi struktur didapatkan hasil kegiatan berlangsung dengan baik karena tersedianya sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan, dan pemateri serta peserta kegiatan memiliki kontrak waktu yang jelas. Pada evaluasi proses kegiatan, didapatkan hasil semua peserta mendengarkan dengan antusias, tidak meninggalkan tempat sebelum kegiatan selesai, dan berpartisipasi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pemateri. Pada evaluasi hasil kegiatan dilakukan secara kuantitatif melalui pemberian soal pre dan post test dengan hasil ada peningkatan skor pengetahuan antara sebelum dan sesudah pemberian informasi.

SIMPULAN

Hasil kegiatan parenting dalam rangka penguatan PAUD HI di kelompok bermain Nirwana 1 Gesing Semanding Tuban, telah memberikan hasil signifikan terhadap peningkatan pengetahuan orang tua tentang peran mereka dalam mendukung pelaksanaan PAUD HI. Kegiatan ini perlu ditindaklanjuti dengan sosialisasi berkala oleh pendidik pada orangtua murid tentang pentingnya lingkungan rumah sebagai ruang utama proses adaptasi dan tumbuh kembang anak dan pentingnya keterlibatan orangtua melalui berbagai layanan PAUD HI agar sinergisitas dan kontinuitas antara pendidik dan orangtua tetap berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban, kepala sekolah, pendidik dan tenaga non pendidik (operator) yang ada di KB Nirwana 1 Gesing Semanding Kabupaten Tuban atas kerjasama dan dukungannya dalam kegiatan pembinaan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Muhammad , Sarmila , Rahmah N , Zul Ulfiyah , Yulia Hairina, Mulyani. Psikoedukasi Peran Orang Tua Dalam Proses Tumbuh Kembang Anak Di Paud Terpadu Tarbiyatul Athfal. *Jurnal Pasopati* : Vol. 4 (4)

- Andhika, MR. (2021). Peran Orang Tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*. Vol. 13 (1)
- Evridawati, Beryana. (2023). Program Sekolah Penggerak sebagai Salah Satu Upaya Wujudkan PAUD Berkualitas. Tersedia dalam <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/berita/program-sekolah-penggerak-sebagai-salah-satu-upaya-wujudkan-paud-berkualitas>
- Irmalia, Septi. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal El-Hamra* Vol. 5 (1)
- JDIH BPK RI Databased. (2013). Peraturan Presiden No 60 tahun 2013 tentang pengembangan Anak Uisa dini Holistik Integratif. Tersedia dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/41430/perpres-no-60-tahun-2013#:~:text=PERPRES%20No.%2060%20Tahun%202013,%2DIntegratif%20%5BJDIH%20BPK%20RI%5D>
- Novindra, Nina Kurniah. (2017) Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. (2017). *Jurnal Potensia, PG PAUD FKIP UNIB*, Vol 2 (1)
- Nuarca, ketut. (2023) Program PAUD Holistik Integratif Dan Implementasinya Dalam Penyelenggaraan Program Pada Satuan PAUD. Tersedia dalam <http://erepo.unud.ac.id/id/eprint/26259/1/ce2eb898e5fb8ade03fbbbd8825ce587.pdf>. Diakses pada tanggal 22 Februari 2023
- Nopiyanti, HR dan Azizah Husin. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*. Volume 5 (1). Available at <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>
- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol 1 (1). Tersedia di <https://ummaspul.ejournal.id/JENFOL/article/view/428>
- Widyastiti, Meilahasfi. (2018). Partisipasi Orang Tua Dalam Pengembangan PAUD Holistik Integratif Di TK Negeri Semin. *Jurnal Kebijakan Pendidikan* Vol. 7 (3)